



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2020



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

DIREKTORAT PAUD KEMDIKBUD 2020



Judul:



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran



Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Jenderal Sudirman
Gedung E It. 7, Senayan Jakarta 10270
Telepon: (021) 57900244

Pengarah	: Hamid Muhammad, Ph.D
Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Hasbi
Penyunting	: Utin Ritayanti, M.Pd
Penyusun	: Dr. Muhammad Hasbi Dra. Mareta Wahyuni, M.Pd
Pembahas	: Dr. Irma Yuliantina, M.Pd
Ilustrator	: Zalsabila Fawaza
Penata Letak	: Arnalis
Sekretariat	: Dona Paramita, S.Psi., M.Pd

Daftar Isi

Daftar Isi	iii
Kata Pengantar	iv
Apa Yang Dimaksud Perencanaan	1
Siapa Yang Menyusun Perencanaan	2
Mengapa Guru Perlu Menyusun Perencanaan	3
Kapan Guru Perlu Menyusun Perencanaan	4
Perencanaan Apa Yang Harus Disusun Oleh Guru	5
Apa Yang Harus Diperhatikan Oleh Guru Sebelum Menyusun RPPM	6
Bagaimana Cara Menyusun RPPM ?	7



Kata Pengantar

Sejak ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru termasuk mereka yang bekerja di satuan PAUD. Untuk dunia pendidikan di Indonesia kondisi ini merupakan hal yang tak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Guru, orang tua, dan anak-anak tiba-tiba harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan meskipun mereka di rumah dalam jangka waktu yang tidak tentu.

Sebagian satuan PAUD masih tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pada sebagian satuan PAUD yang lain, mengalami kesulitan dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil atau bahkan tidak ada. Pada keadaan seperti ini, peran Pemerintah untuk mendukung orang tua, guru, dan anak dalam pembelajaran di rumah menjadi sangat penting. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah antara lain menyediakan materi belajar pendidikan jarak jauh (PJJ) bagi semua sasaran pendidikan mulai dari jenjang PAUD, pendidikan dasar hingga pendidikan menengah melalui tayangan televisi TVRI dan berbagai sumber belajar daring seperti: Rumah Belajar, PAUD Pedia, Anggun PAUD, dll.

Namun dalam implementasinya, pelaksanaan PJJ tidak selalu berjalan mulus, khusus dalam pendidikan anak usia dini masih banyak keluhan dari guru mengenai kesulitan dalam mengoperasikan computer, mengakses jaringan internet, internet tidak stabil, kesulitan mengkomunikasikan pesan ke orangtua, kesulitan menyusun perencanaan pembelajaran yang sederhana dan sesuai untuk diterapkan anak di rumah melalui orangtua, dan juga kesulitan guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar anak di rumah. Di sisi lain, keluhan juga datang dari orangtua, yaitu kesulitan mendampingi anak belajar karena belum paham caranya, tidak biasa menggunakan teknologi digital untuk pembelajaran anak, tidak memahami maksud pesan yang disampaikan guru, dll.

Berdasarkan berbagai masukan mengenai yang dialami guru dan orangtua, maka Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini melaksanakan fasilitasi bekerja dari rumah melalui pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Daring bagi Guru, Mitra, dan Penilik PAUD. Salah satu materi yang disajikan dalam pelatihan daring tersebut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Buku Saku ini merupakan pegangan pendidik dalam mempelajari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui panduan beberapa pertanyaan.



Apa Yang Dimaksud Perencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang mendukung anak dalam proses belajar. Di dalam RPP berisi langkah-langkah konkret yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun harus mengacu kepada karakteristik seperti usia, kemampuan dan kebutuhan setiap anak. Apabila rencana disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak, maka dapat dipastikan proses pembelajaran akan menarik minat anak dan membantu meningkatkan seluruh aspek perkembangannya.

Tentu saja RPP yang disusun guru selama masa pandemi covid 19 dirancang sangat sederhana berbeda dengan RPP yang dirancang untuk situasi normal ketika anak datang ke Satuan PAUD.

RPP belajar di rumah cukup berisi kegiatan-kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar bermakna bagi anak tanpa terbebani tuntutan untuk menuntaskan capaian pembelajaran sebagaimana tertuang di dalam kurikulum. Kegiatan bermain yang disusun hendaklah juga bervariasi sesuai dengan minat dan kebutuhan anak masing-masing serta difokuskan pada keterampilan hidup yang membiasakan hidup sehat sehingga terlindungi dari virus.



Siapa Yang Menyusun Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan oleh guru. Dengan demikian, guru yang bertanggung jawab pada setiap rombongan belajar (rombel) atau guru yang ditunjuk menjadi wali kelas pada kelompok usia tertentu, misalnya bila guru adalah wali kelas kelompok usia 4 sampai dengan 5 tahun, maka wajib menyusun rencana untuk murid-murid di rombel tersebut. Bilamana di dalam satu rombel dibimbing oleh 2 (dua) orang guru, maka yang menjadi guru inti menyusun rencana dibantu oleh guru pendamping. Guru inti dan guru pendamping dapat berkomunikasi melalui media sosial, seperti SMS, whatsapp, dll untuk mendiskusikan tentang perencanaan, namun bilamana tidak ada media sosial, maka guru inti yang bertanggung jawab menyusun RPP.



Mengapa Guru Perlu Menyusun Perencanaan

Rencana pembelajaran yang disusun guru akan membantu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Rencana yang disusun oleh guru juga dapat memandu orang tua dalam menyiapkan alat dan bahan main atau media bermain dan mendampingi anaknya selama beraktivitas di rumah. Orang tua tentu saja dapat memberikan saran atau masukan kepada guru tentang kegiatan main atau bahan dan alat main yang diperlukan, mengingat orang tua lebih mengetahui minat dan kemampuan anaknya masing-masing.

Berikut manfaat perencanaan yang disusun guru:

1. Mengembangkan enam aspek perkembangan anak, yakni perkembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni
2. Mendukung pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kompetensi inti adalah gambaran capaian standar tingkat pencapaian perkembangan anak pada akhir layanan PAUD, yaitu usia 6 tahun, sedangkan kompetensi dasar adalah gambaran tingkat kemampuan anak dalam konteks tema, muatan pembelajaran, dan pengalaman sehari-hari, yang berdasarkan pada kompetensi inti.
3. Mendukung pencapaian pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dimiliki anak
4. Mendukung pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan, sehingga mampu mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak
5. Mengarahkan orang tua dalam menyiapkan alat dan bahan main yang diperlukan sesuai dengan kondisi pada masing-masing orang tua di rumah.

Kapan Guru Perlu Menyusun Perencanaan

Perencanaan wajib disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebaiknya guru menyusun perencanaan di awal minggu pembelajaran akan dimulai. Misalnya untuk membelajarkan minggu depan, guru sudah harus menyiapkan minggu sebelumnya. Perencanaan yang disusun guru berlaku selama seminggu dan dapat digunakan setiap hari. Dengan demikian, perencanaan tidak disusun hanya ketika ada permintaan dari pengawas/penilik, atau ketika hendak mengajukan akreditasi. Hindari pula mengkopir perencanaan milik orang lain atau membeli RPP yang sudah jadi. Ingatlah bahwa guru adalah yang paling mengetahui minat dan kemampuan anak. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh perencanaan yang disusun oleh guru dengan teliti dan sungguh-sungguh.



Perencanaan Apa Yang Harus Disusun Oleh Guru

Pada masa pandemik seperti saat ini, guru cukup menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan diselaraskan dengan karakteristik keluarga anak didik. Maksudnya, guru menyesuaikan kegiatan dan alat bahan dengan kondisi sosial budaya anak didiknya serta apa saja yang ada di dalam dan sekitar rumah anak.



Apa Yang Harus Diperhatikan Oleh Guru Sebelum Menyusun RPPM

Ada 3 (tiga) hal yang harus dipahami guru sebelum menyusun RPPM. Ketiganya sangat penting dikuasai oleh guru. Bila guru masih sulit mengingatnya, maka guru wajib memiliki fotokopi dokumen tersebut yang disimpan juga di rumahnya, lalu mempelajarinya dan menggunakannya saat menyusun RPPM. Ketiga hal tersebut adalah:

1. Memahami Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA), khususnya pada kelompok usia yang menjadi tanggung jawab seorang guru, sebagai hasil akhir program PAUD. Dokumen STTPA dapat dilihat pada Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.
2. Memahami Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sebagai capaian hasil pembelajaran.

Dokumen KI dan KD dapat dilihat pada Permendikbud 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD.

3. Menetapkan materi pembelajaran sebagai muatan untuk pengayaan pengalaman belajar anak. Materi pembelajaran dapat dilihat di dalam dokumen KTSP setiap Satuan PAUD, pada Dokumen I. Pembahasan mengenai materi pembelajaran secara lebih mendalam terdapat dalam “Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)” yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan PAUD, 2018.



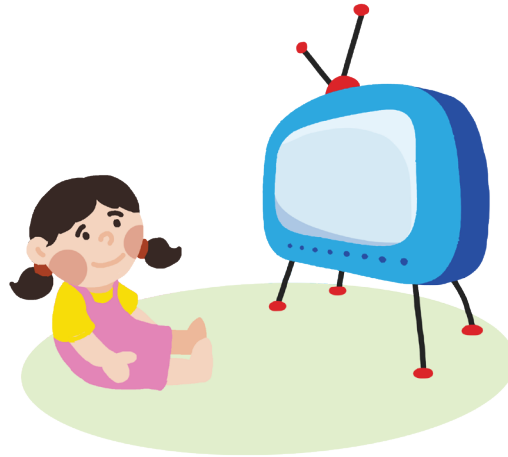
Bagaimana Cara Menyusun RPPM ?

RPPM adalah rencana pelaksanaan pembelajaran selama seminggu yang memuat Kompetensi Dasar (KD) dari setiap program pengembangan, yaitu (1) Nilai Agama dan Moral, (2) Fisik Motorik, (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial Emosional dan (6) Seni. Muatan atau materi pembelajaran serta rencana kegiatan main untuk satu minggu dilakukan dalam rangka mencapai KD-KD tersebut.

Penyusunan RPPM dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Menetapkan Kompetensi Dasar (KD). Penentuan KD memuat seluruh aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral (NAM), Fisik-Motorik (FM), kognitif (KOG), bahasa (BHS), sosial-emosional (SOSEM), dan seni (SN). KD yang ditetapkan dalam RPPM dipilih dari KD yang ada di dokumen 1 KTSP.
2. Menuliskan materi pembelajaran untuk setiap KD. Rumusan materi pembelajaran dapat dilihat di dalam dokumen 1 KTSP masing-masing satuan PAUD.
3. Menyusun kegiatan pembelajaran untuk 1 minggu. Kegiatan pembelajaran yang disusun haruslah menarik, menyenangkan, dan membuat anak aktif di rumah. Aktivitas yang disusun disesuaikan dengan tema dan lingkungan belajar anak di rumah. Guru harus menyampaikan aktivitas pembelajaran ini kepada orang tua sehingga orang tua dapat melaksanakannya di rumah. Orang tua dapat memilih kegiatan main mana dulu yang akan dimainkan bersama anaknya. Bilamana anak tidak tertarik dengan tema atau kegiatan yang dirancang guru, maka orang tua dapat mengganti dengan tema atau kegiatan main yang lain. Guru dan orang tua harus mengomunikasikan bersama bilamana ada perubahan yang terjadi. Berapa jumlah kegiatan main yang perlu disediakan orang tua? Maka untuk hal ini, diserahkan kepada orang tua dengan melihat ketertarikan anak dan kemampuan orang tua. Bilamana dinilai kemampuan orang tua hanya dapat membimbing anak bermain dengan 1 kegiatan,

maka tidak masalah. Yang terpenting belajar di rumah menjadi pengalaman yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak. Meskipun kegiatan main yang disampaikan kepada orang tua adalah untuk satu minggu, namun komunikasi antara guru dan orang tua dapat dilakukan setiap hari. Yang penting adalah dijaga kontinuitas komunikasi antara guru dan orang tua, serta antara guru dan anak. Komunikasi ini juga dilakukan untuk mengetahui minat anak, kesulitan yang dialami oleh orang tua, saran/masukan orang tua, maupun capaian perkembangan anak.



Berikut ini contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) yang disusun oleh guru.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

BELAJAR DI RUMAH TAMAN KANAK-KANAK GEMBIRA

Semester/Bulan/Minggu : I/Juni/Minggu ke 2

Tema : Rumahku, Tempat Bermainku

Subtema : Semua yang ada di rumah

Kelompok : B (usia 5-6 Tahun)

KD	Materi	Kegiatan Main
NAM 1.2	Merawat tanaman ciptaan Tuhan	1. Aku bisa menanam bunga 2. Yuk, kelompokkan daun-daun yang ada di halaman 3. Membersihkan kebun bersama ayah bunda 4. Hitunglah bunga-bunga yang mekar 5. Aku bisa membuat alat music dan bernyanyi dari benda-benda di halaman rumahku 6. Yuk membuat bunga dengan menggunakan batu-batu di halaman. 7. Asyiknya melipat dan mengelompokkan pakaian. 8. Lihat, lukisan rumahku 9. Membuat es krim bersama bunda 10. Aku dapat membuat apapun dari kardus-kardus bekas 11. Dan lain-lain Catatan: contoh-contoh kegiatan main, alat bahan main serta penataannya dapat dilihat pada buku saku “Pentingnya Bermain bagi Anak”, “Bermain Sains”, “Bermain Matematika”, “Bermain Bahasa”, “Bermain Seni”, dll
FM 3.3 – 4.3	Gerakan untuk mengembangkan motoric kasar dan halus	
Kog 3.6– 4.6	Pengelompokan Bilangan	
Bahasa 3.11 - 4.11	Menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan	
Sosem 2.5	Berani mengungkapkan pendapat	
Seni 3.15 – 4.15	Ekspresi seni music dan kriya	

Format RPPM di atas tentu saja merupakan dokumen guru, bukan untuk disampaikan kepada orangtua. Guru cukup menyampaikan kepada orangtua tentang tema serta kegiatan-kegiatan main yang telah dirancang guru untuk dilaksanakan oleh orangtua di rumah. Guru dapat menyampaikan rancangan kegiatan bermain tersebut melalui *handphone* dalam grup whatsapp maupun media sosial lainnya. Ingatkan juga kepada orangtua, untuk mendorong anak-anaknya membiasakan melakukan kegiatan rutinitas sehari-hari, seperti:

1. Beribadah
2. Perilaku Hidup Bersih, Sehat, dan Aman (PHBSA), yaitu olah raga, mandi dan gosok gigi, mencuci tangan dengan baik dan benar, mengonsumsi makanan gizi seimbang, berjemur
3. Pembiasaan literasi, seperti membaca buku cerita bersama keluarga, bercerita
4. Melatih keterampilan diri (*life skill*), seperti melakukan sesuatu secara mandiri, senang membantu, dll
5. Standar penanganan covid 19, misalnya bila terpaksa harus keluar maka perlu mengingatkan anak menggunakan masker, menggunakan pelindung wajah (*faceshield*) atau kacamata pelindung, menjaga

jarak aman, dan selalu cuci tangan dengan langkah-langkah yang benar (menggunakan sabun dan air mengalir), menerapkan etika yang benar ketika batuk dan bersin, istirahat yang cukup, menggunakan masker bila di dalam rumah ketika sedang sakit.

Berikut contoh pemberitahuan kegiatan pembelajaran di rumah :

Ayah/Bunda,

Minggu ini tema bermain kita bersama ananda tercinta di rumah adalah “rumahku, taman bermainku”. Melalui tema dan kegiatan main yang dapat dipilih di bawah ini, tujuan yang ingin kita capai adalah: Ananda berkembang pada 6 aspek perkembangan, yaitu: (1) mencintai dan merawat ciptaan Tuhan, (2) menguatkan dan melatih koordinasi mata dan tangan, (3) mengenalkan pola dan bilangan, (4) anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukannya, (5) membiasakan berani dalam mengungkapkan pendapat, serta (6) mengekspresikan seni musik dan kriya.

Kegiatan yang dapat dipilih minggu ini adalah:

1. Aku bisa menanam bunga
2. Yuk, kelompokkan daun-daun yang ada di halaman



3. Membersihkan kebun bersama ayah bunda (Alternatif : Mari membersihkan rumah)
4. Hitunglah bunga-bunga yang mekar (Alternatif : Mari mengamati tanaman di halaman rumah)
5. Aku bisa membuat alat musik dan bernyanyi dari benda-benda di halaman rumahku
6. Yuk membuat bunga dengan menggunakan batu-batu di halaman.
7. Asyiknya melipat dan mengelompokkan pakaian.
8. Lihat, lukisan rumahku (Alternatif: Lihatlah ruangan yang ada di rumahku)
9. Membuat es krim bersama bunda (Apakah ini tidak sulit dilakukan?)
10. Aku dapat membuat yang kusuka dari kardus-kardus bekas
11. Ayo, kita merapikan tempat tidur
12. Mari kita amati bahan-bahan yang ada di dapur
13. Ayo, berkeliling rumah. Ada benda apa saja ya?

Silakan dipilih kegiatan mana yang lebih dulu akan dimainkan dalam minggu ini. Bunda bisa memilih 1 kegiatan main untuk 1 hari. Bila Ananda tidak tertarik, beri semangat mereka dan dorong dulu, namun bila ia menginginkan kegiatan lain, ikuti minatnya agar belajar melalui bermain di rumah menjadi menyenangkan.

Tolong amati, foto dan atau rekam video kegiatan ananda, termasuk saat ia melakukan kegiatan rutinitas dan ibadah, lalu kirim ke whatsapp group untuk catatan perkembangan ananda. Terima kasih.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2020**